



MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA

Tahun Akademik 2023-2024

Pertemuan Ke 5

Dosen : Krisna Panji, S.Kom., M.M



Niat dan Ikhlas



Kisah 3 Orang “Hebat”

"Sesungguhnya pada hari kiamat Allah akan turun kepada hamba-hamba-Nya untuk menetapkan keputusan di antara mereka. Setiap umat datang dengan membungkuk. Tiga orang pertama yang dipanggil adalah **penghafal Alquran, orang yang memiliki banyak harta (hartawan) dan orang yang berjihad di jalan Allah**

Allah lalu bertanya kepada orang yang **membaca atau menghafal Alquran**: Bukankah Aku telah mengajarkan kepadamu apa yang telah Aku turunkan kepada utusan-Ku? Orang itu menjawab: Benar wahai Allah.

Allah kembali bertanya: Lantas apa yang telah kamu lakukan dengan apa yang telah kamu ketahui? Orang itu menjawab: Aku bangun di waktu malam dan siang hari.

Allah berfirman kepadanya: Kamu telah berdusta. Malaikat berkata: Kamu telah berdusta.

Allah berfirman: Kamu hanya ingin dikatakan bahwa **si fulan adalah seorang pembaca Alquran yang baik. Dan sebutan itu sudah kamu dapatkan.**

Kisah 3 Orang “Hebat”



Lalu dihadapkan kepada Allah orang yang diberikan harta.

Allah berfirman kepadanya: Bukankah Aku telah **melapangkan rezeki** bagimu hingga Aku tidak membiarkan dirimu membutuhkan (meminta) kepada orang lain? Orang itu menjawab: Benar, wahai Allah.

Allah bertanya: Apa yang telah kamu lakukan dengan apa yang telah Aku anugerahkan kepadamu? Orang itu menjawab: **Aku menyambung silaturahmi dan bersedekah.**

Allah berfirman kepadanya: Kamu telah berdusta. Malaikat berkata kepadanya: Kamu telah berdusta.

Allah berfirman: Akan tetapi dirimu hanya ingin dikatakan bahwa si fulan (dirimu) adalah **orang yang dermawan.** Sebutan itu pun telah didapatkan.

Kisah 3 Orang “Hebat”



Lalu dihadapkan orang yang terbunuh di jalan Allah. Allah lalu bertanya kepadanya: Karena apa dirimu terbunuh? Orang itu menjawab: Aku diperintahkan untuk **berjihad di jalan-Mu. Aku lalu berperang hingga terbunuh.**

Allah berfirman kepadanya: **Kamu telah berdusta.** Malaikat berkata kepadanya: Kamu telah berdusta.

Allah berkata kepadanya: Akan tetapi kamu hanya ingin dikatakan bahwa si fulan (dirimu) adalah orang yang pemberani. Sebutan itu telah didapatkan.

Rasulullah lalu memukul lututku dan bersabda: Wahai Abu Hurairah, **mereka bertiga** adalah makhluk Allah pertama yang merasakan api neraka pada hari kiamat nanti.

Pembahasan

Mengapa kita perlu keikhlasan?

Apa itu ikhlas?

Tentang Riya

Menuju pada Keikhlasan



Mengapa Kita Perlu Keikhlasan



وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

”

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama”.

[QS. Al Bayyinah : 5]

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتُغِيَ
بِهِ وَجْهُهُ

"Sesungguhnya Allah tidak menerima suatu amal perbuatan kecuali yang murni dan hanya mengharap ridho Allah".

[HR. Abu Dawud dan Nasa'i]

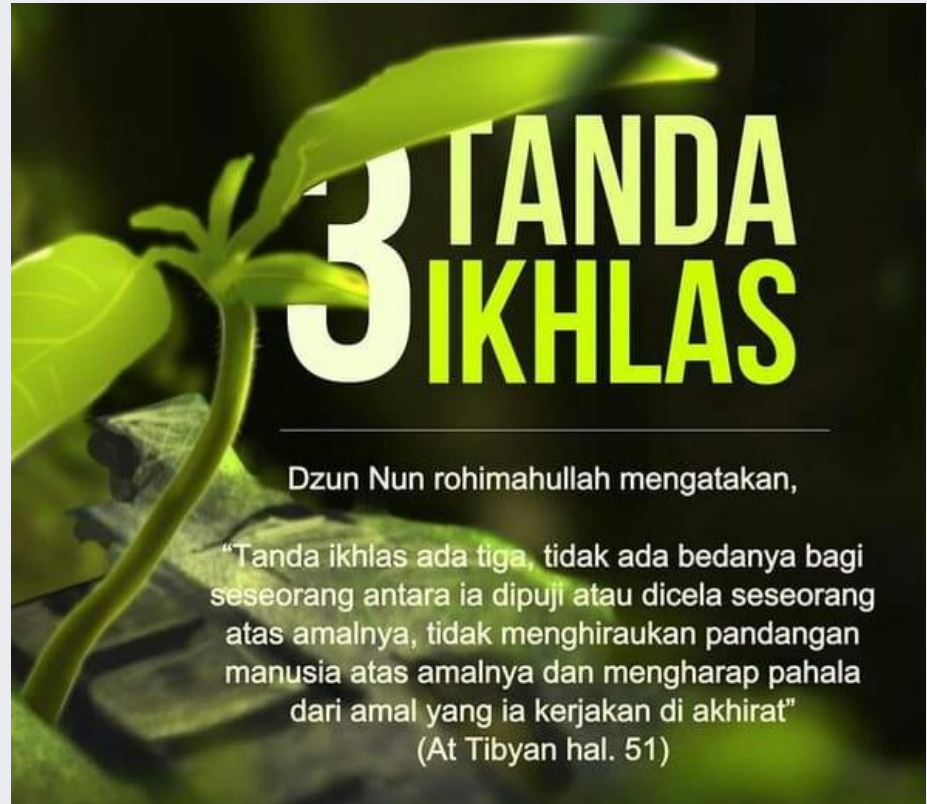


Apa Itu Ikhlas



IKHLAS

Sikap mental dalam melaksanakan ibadah yang semata-mata hanya mengharapkan Ridha Allah bukan dipuji dan puja yang datang dari sesama manusia.



Tentang Niat



Al-Jauhary: "Niat adalah kemauan yang kuat"

Al-Khaththaby : "Niat adalah tujuan yang terdetik di dalam hatimu dan menuntut darimu"

Al-Baidhawwy : "Niat adalah dorongan hati yang dilihatnya sesuai dengan tujuan, berupa mendatangkan manfaat atau mengenyahkan mudharat, dari sisi keadaan maupun harta."

Al-Mawardy: "Niat adalah tujuan sesuatu yang disertai pelaksanaannya. Jika hanya sebatas tujuan, maka itu disebut kemauan yang kuat.

Niat adalah kehendak yang pasti - Niat hanya ada di dalam hati

Amal Tergantung Niat

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

"Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju."

(HR. Bukhari dan Muslim) [HR. Bukhari, no. 1 dan Muslim, no. 1907]



Kisah Pemuda Penebang Pohon dan Syaitan yang Menggoda

Rafael
Hernandez



Fenomena tentang niat



- Aktivitas sama, bisa jadi nilainya berbeda karena perbedaan niat
- Niat tidak bisa mengubah yang haram menjadi halal
- Niat Ikhlas adalah syarat diterimanya amal
- Amal yang baik bisa jadi salah jika niatnya tidak baik

Niat Ikhlas

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya Tuhanku telah memberiku petunjuk ke jalan yang lurus, agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus. Dia (Ibrahim) tidak termasuk orang-orang musyrik." Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam [QS Al An'am: 162-163]

Niat Ikhlas

الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ الطَّاغُوتِ

Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, ... [QS An Nisa: 76]

Tahapan Niat Ikhlas

1. Menghadirkan niat untuk melakukan amal
2. Membersihkan niat dari selain karena Allah

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ

Dan sungguh, pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang ada dalam perutnya (berupa) susu murni antara kotoran dan darah, yang mudah ditelan bagi orang yang meminumnya.

[QS An Nahl: 66]

Sulitnya Mewujudkan Ikhlas

- **Abdullah bin Al-Mubarak:** Berapa banyak amal yang remeh menjadi besar gara-gara niat, dan berapa banyak amal yang besar menjadi remeh gara-gara niat
- **Sufyan Ats-Tsaury:** Tidak ada yang lebih sulit kutuntaskan pada diriku selain niat. Sebab niat itu bisa berubah menjadi dosa atas diriku. Berniatlah dalam segala kebaikan yang engkau kehendaki, termasuk tatkala engkau ingin menyapu.
- **Sahl bin Abdullah At-Tustary** "Apakah sesuatu yang paling berat bagi jiwa?" Maka dia menjawab, : "Ikhlas. Sebab ia tidak mendapatkan apa-apa."

فَلَا تَجْعَلُوا لِلّٰهِ أُنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kalian mengetahui". [QS. Al-Baqoroh :22]

إِنَّ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكَ الْأَصْغَرَ قَالُوا وَمَا الشِّرْكَ الْأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الرِّيَاءُ

"Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan terjadi pada kalian adalah syirik kecil", para sahabat bertanya : "Wahai Rasulullah, apa itu syirik kecil ? Rasulullah menjawab : "Riya". [HR. Ahmad]

Bahaya Riya

قَوْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat ria, dan enggan (memberikan) bantuan. [QS Al Maun: 4-7]

“Syirik yang ada di tengah-tengah umat ini lebih tersembunyi daripada jalannya semut hitam di atas batu hitam di tengah kegelapan malam.”

(HR AlHakim dari ‘Aisyah r.a., Al-Mustadrak, juz II, hal. 319, hadits no. 3148).



Menuju Pada Keikhlasan



Menguatkan Keikhlasan

1. Menyesuaikan ucapan zhahir dan batin
2. Menganggap sama antara pujian dan celaan
3. Beramal saat ramai dan sendiri
4. Tetap beramal, walau takut riya

"Beramal karena manusia adalah **syirik**,
meninggalkan amal karena manusia adalah **riya'**.
sedang ikhlas adalah Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa
selamatkan anda dari keduanya."

[Fudhail bin Iyad]



جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

Doa Kafaratul Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

Artinya : Mahasuci Engkau ya Allah dan engan memuji kepada-Mu saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Saya memohon ampun dan bertaubat hanya kepada-Mu.